

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTIONS*  
*STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS V SD 001  
SENAMA NENEK**



**OLEH**  
  
**ISUMITRI**  
**NIM. 10818001995**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Isumitri (2013)** : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek**

**NIM** : **10818001995**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM yang sudah ditetapkan sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD 001 Senama Nenek.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang baik dengan persentase 43,8%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase 68,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan persentase 87,50% dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*, Hasil Belajar, Agama Islam

## **ABSTRACT**

**Isumitri (2013) : Implementation of Learning Questions Students Have Strategy to Improve Results Learn Islam Education In Class V SD 001 Senama Nenek**

**NIM : 10818001995**

This research is motivated by the lack of student learning outcomes in the following subjects of Islamic Religious Education, this can be seen from the symptoms of the learning process that shows the low student learning outcomes, and the values are the students that have been defined under the KKM school. The purpose of this research is: to determine the application of learning Students Have Questions strategies in improving student learning outcomes SD 001 class V Senama Nenek.

The research was conducted in two cycles, and each cycle is done in two meetings. This classroom action research in order to work well without the barriers that interfere with the smooth study, researchers compiled the stages through which the action research, namely: 1) Planning / preparation measures, 2) Implementation of the action, 3) Observation, and Reflection.

Based on this research, it is known that an increase in learning outcomes prior to the action to cycle to cycle I and II. Prior to the act of learning outcomes of students classified as less well with the percentage of 43.8%, an increase in the percentage of first cycle to 68.8%. While the learning outcomes of students in the second cycle is also an increase in the percentage of 87.50% in both categories, it is proved that the Students Have Questions learning strategies to improve learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education Student Class V SD 001 Senama Nenek

**Key Words : Learning Questions Students Have Strategy, Result Learn, Islam Religion**

## PENGHARGAAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Susiba, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Ibu Paiza Z, S.Pd selaku kepala Sekolah SD 001 Senama Nenek, Ibu guru Ayu Fitri dan Bapak guru Hendrik Kurniawan yang telah memberi izin penelitian.

7. Ayahanda Josoli dan Ibunda Misroh (Alm), kakak Citra Gandi, adek Budi Susilo dan Warman yang selalu memberikan dukungan pada penulis baik berupa moril maupun materil hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat Erni Tati, Kamista, Bela Saputri, dan Syaiful Edison, S.P, yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Indikator Keberhasilan .....	21
 <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian .....	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	28
 <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	69
D. Pengujian Hipotesis .....	72
 <b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk meng hafal informasi, anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai prestasi pembelajaran yang optimal. Jajaran pengelola pendidikan, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan pendidikan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ali dalam Surya menyatakan bahwa mempelajari pendidikan agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah *fardu 'ain*, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Surya, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: UT, 2001), hlm. 7.25

Selanjutnya dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswa dengan demikian pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dan individu. Perubahan sebagai hasil proses pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup> Hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Hasil belajar intelektual yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada perolehan konsep terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai tujuan hasil belajar tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai siswa mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran, agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 28

<sup>4</sup> Hamzah. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 139



Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Syah, bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik siswa: 2) karakteristik guru: 3) interaksi dan Metode: 4) karakteristik kelompok: 5) fasilitas fisik: 6) mata pelajaran: dan 7) lingkungan alam sekitar.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan awal di kelas V SD 001 Senama Nenek terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai rapor khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, lebih dari 50% dari seluruh siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 6,5 yang ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru
2. Dari 32 siswa hanya 14 orang siswa (43,75%) saja yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 65.
3. Tugas yang diberikan kepada siswa tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini, merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 248

dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh guru di SD 001 Senama Nenek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

1. Memulai proses pembelajaran dengan tepat waktu
2. Memotivasi siswa dalam belajar
3. Memberikan latihan dan tugas
4. Sering memberikan tugas kepada siswa baik pekerjaan sekolah maupun pekerjaan rumah
5. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam belajar

Berdasarkan analisa penulis sementara, bahwa rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa. Padahal guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru harus memperhatikan gejala yang dihadapi oleh siswa, maka diperlukan usaha guru untuk menerapkan strategi belajar yang tepat, salah satunya adalah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* (pertanyaan siswa). Strategi pembelajaran *Questions Students Have* adalah memberi kesempatan terbatas kepada siswa untuk bertanya dan juga membuat siswa lebih berani. Strategi ini dirancang dengan menyusun sebuah aktivitas yang memberi pengalaman yang mendalam.

Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran *Questions Students Have* yang dijelaskan Silberman tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek"**.

## B. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* di Kelas V SD 001 Senama Nenek, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### 1. *Questions Students Have*

*Questions Students Have* adalah strategi yang merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada percakapan.<sup>6</sup>

### 2. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan adalah menaikkan derajat<sup>7</sup>, interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dalam artian belajar dari siswa dan mengajar dari guru. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yang dilaksanakan.

---

<sup>6</sup> Melvin Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1661

### C. Rumusan Masalah

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD 001 Senama Nenek?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD 001 Senama Nenek.

#### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa
  - 1) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi Guru
  - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keadaan jasmani
- 2) Keadaan emosional dan sosial siswa
- 3) Keadaan lingkungan belajar
- 4) Memulai belajar
- 5) Membagi pekerjaan
- 6) Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- 7) Pupuk sikap optimis
- 8) Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
- 9) Membuat rencana kerja
- 10) Pengurangan waktu yang efisien
- 11) Belajar giat tidak merusak
- 12) Mempertinggi kecepatan membaca
- 13) Membaca dengan mengikuti pikiran pengarang

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 124

- 14) Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.<sup>9</sup>

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan

---

<sup>9</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSF2P, 2007), hlm. 4

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5-6

strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

b. Strategi *Question Students Have*

*Question Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Strategi ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. *Questions Student Have* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan di awal pelajaran, sebelum pendidik menyampaikan pelajaran. Strategi ini memungkinkan pendidik mengetahui keinginan, harapan, serta pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Selain itu, strategi ini juga menjadikan siswa yang memiliki pertanyaan namun malu untuk mengungkapkannya, mempunyai kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan ganjalannya<sup>11</sup>.

Strategi *Questions Student Have* dapat diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki siswa. Pertanyaan ini bisa dalam bentuk soal atau masalah lain yang berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya. Menurut Silberman "Ini merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan. Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan bukannya pembicaraan". Selanjutnya Silberman juga

---

<sup>11</sup> Silberman, *Loc cit*



menjelaskan bahwa “Strategi ini bisa menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi siswa kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat untuk mencapai sesuatu yang mereka banggakan”.<sup>12</sup>

Menurut keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Questions Student Have* bisa membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini mewajibkan siswa menuliskan pertanyaan yang berupa soal atau masalah lain yang berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya dalam secarik kertas.

Adapun langkah-langkah startegi pembelajaran *Questions Students Have* sebagai berikut :

- 1) Bagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- 2) Mintalah kepada setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari (jangan mencantumkan nama siswa).
- 3) Putarlah kartu tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya. Dia (siswa laki-laki/perempuan) harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu itu apabila kartu itu berisi pertanyaan mengenai pembaca.
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta akan telah memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak

---

<sup>12</sup> <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2012

- 5) Panggil beberapa peserta berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- 6) Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mana anda mungkin menjawabnya di pertemuan berikutnya.<sup>13</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan

Hartono, strategi pembelajaran *Question Students Have Strategy* mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran *Question Students Have* yaitu:
  - a) Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa.
  - b) Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
  - c) Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan.
  - d) Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

---

<sup>13</sup> Silberman, *Loc Cit*

- e) Dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa.
- f) Guru lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan.

2) Kelemahan strategi pembelajaran *Question Students Have* yaitu:

- a) Memakan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan strategi pembelajaran *Question Students Have*, misalnya: pada materi pelajaran singkat karena tidak terlalu banyak pertanyaan yang akan diajukan siswa.<sup>14</sup>

*Question Student Have* adalah strategi yang sangat tepat untuk diterapkan pada pembelajaran yang kurang aktif. Strategi ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menggali pertanyaan. Dengan menggunakan strategi ini guru dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat pertanyaan secara tertulis tanpa harus berbicara didepan teman-temannya, sehingga siswa merasa bebas dan tidak malu dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat.

## 2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

---

<sup>14</sup> *Ibid* hlm. 73

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>16</sup>

Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif “Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran”.<sup>17</sup>

Proses kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa, seperti yang diuraikan

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2

<sup>16</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 38

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Op cit*, hlm.43

terlebih dahulu, belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>18</sup>

Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif) dan hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).<sup>19</sup>

Tardif dalam Muhibbin Syah mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.<sup>20</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi

---

<sup>18</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 18

<sup>19</sup> Sardiman, *Loc. Cit*

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit*, hlm.141

pembelajaran yang dilihat dari skor hasil belajar siswa dalam pencapaian kompetensi matematika siswa.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar nya ada dua hal, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>21</sup>

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

##### 1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

---

<sup>21</sup> Slameto, *Loc Cit*, hlm. 54-60

## 2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

## 3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

## 4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

## 5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima

- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
  - d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- 6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.<sup>22</sup>

Noehi Nasution, dkk dalam Syaiful Bahri Djamarah memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*Environmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.<sup>23</sup>

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

---

<sup>22</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2004), hlm. 76

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141



Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu aspek faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian Relevan**

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan data penelitian terdahulu sebagai telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati (2009), dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VIII B SMP N 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009”<sup>24</sup>. Penelitian diawali dengan proses KBM dan diakhiri postes pada setiap siklus I (ranah kognitif ) sebesar 6,85. Rata nilai siklus II (ranah kognitif sebesar 8,15). Hasil angket minat siswa didapat hasil 6 siswa termasuk kriteria sangat berminat dan 34 siswa berminat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Question Student Have* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa berminat mengikuti pelajaran Biologi yang dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sari Anggraini, dengan judul ”Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas

---

<sup>24</sup>Sumaryati, Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VIII B SMP N 2 Sukodono Sragen Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

XI AK SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Ajaran 2011/2012”<sup>25</sup>.

Berdasarkan hasil analisis data, terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I hanya rata-rata 62,86% menjadi 82,85% pada siklus II. Dari hasil analisis tersebut, peningkatan aktivitas sebesar 19,99%. Sedangkan hasil tes yang dilaksanakan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 35 siswa hanya 25 (71,43%) siswa yang tuntas belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,71 menjadi 31 siswa (88,56%) pada siklus II dengan nilai rata-rata 80,43. Sebagai indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 75% siswa memperoleh nilai 75. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada standar kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap di kelas XI AK SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Pembelajaran 2011/2012.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Neneng Milati (2011), Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *question student have* untuk Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Jamiyyah Islamiyah)”<sup>26</sup>. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif *teknik Question Student Have* dapat meningkatkan perhatian belajar matematika siswa dan

---

<sup>25</sup> Sari Anggraini, Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dan *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Pembangunan Galang 1 Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Medan, Medan

<sup>26</sup> Neneng Milati, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *question student have* untuk Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Jamiyyah Islamiyah). *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Saran yang diajukan pada penelitian ini adalah hendaknya guru matematika dapat menggunakan pembelajaran aktif teknik *Question Student Have* sebagai salah satu pembelajaran aktif dalam mengajarkan mata pelajaran matematika untuk meningkatkan perhatian belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- 2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa
- 3) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak
- 5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- 6) Guru mengumpulkan semua kartu

##### **b. Aktivitas Siswa**

- 1) Siswa menerima kartu kosong

- 2) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari
- 3) Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok
- 5) Siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- 6) siswa memberikan kartu tersebut kepada guru

## 2. Indikator Hasil

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam belajar PAI mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai nilai 75%.<sup>27</sup>

Kategori Hasil Belajar<sup>28</sup>

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

<sup>27</sup> Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT, 2004), hlm. 4.21

<sup>28</sup> Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 001 Senama Nenek tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD 001 Senama Nenek Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 001 Senama Nenek Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Februari sampai April 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

##### **C. Rancangan Penelitian**

###### **1. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD 001 Senama Nenek. Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penelitian ini peneliti dibantu seorang teman sejawat yang bertugas sebagai observer.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

## **2. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi pembelajaran *Questions Students Have* (X) dan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

## **3. Rencana Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V, maka proses implementasi mengenai seluruh indikator tersebut dapat dibagi menjadi 2 x pertemuan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

### **a. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer.
- 3) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

### **b. Implementasi Tindakan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Student Have*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- 2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa
- 3) Guru meminta kepada siswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- 4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak
- 5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- 6) Guru mengumpulkan semua kartu

### **c. Observasi**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengamat, adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas V, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada refleksi ini, guru dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila sesudah tindakan, hasil yang diperoleh lebih baik dari sebelum tindakan dan siklus I, maka hasil belajar dikatakan berhasil. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Strategi *Question Students Have***

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.



b. Hasil Belajar Siswa

Yaitu data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes setelah tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have*
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have*

b. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di Sekolah Dasar 001 Senama Nenek Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas guru

Karena indikator aktivitas guru adalah 6, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 30 ( 6 x 5 ) dan skor minimal adalah 6 ( 6 x 1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- b. Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa
- c. Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- d. Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak
- e. Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- f. Guru mengumpulkan semua kartu

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>29</sup>.
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$  dibulatkan menjadi 5
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan strategi memo analisis, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	26 - 30
Sempurna, apabila skor berada pada range	21 - 25
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	17 - 20
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	12 - 16
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	6 - 11

## 2. Aktivitas siswa

- a. Siswa menerima kartu kosong
- b. Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari
- c. Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- d. Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok
- e. Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak

---

<sup>29</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

f. siswa memberikan kartu tersebut kepada guru

Untuk melakukan pengukuran terhadap instrument PTK melalui observasi aktivitas siswa menggunakan cara *Skala Likert*, yang sifatnya mengkuantitatifkan jawaban bersifat kualitatif. Dengan skala penilaian jika sangat tinggi mendapat nilai 4, tinggi mendapat nilai 3, rendah mendapat nilai 2 dan sangat rendah mendapat nilai 1.<sup>30</sup> Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have*, dapat dihitung dengan:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>31</sup>.
- b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{24 - 6}{4} = 4,5$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi memo analisis, yaitu:

Sangat tinggi,                      apabila 21 - 24

Tinggi ,                                apabila 16 - 20

Rendah ,                              apabila 12 - 15

Sangat rendah,                      apabila 6 - 11

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.<sup>32</sup> Karena jumlah siswa

---

<sup>30</sup> *Ibid*

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> *Ibid*

32 orang maka skor maksimal 768 (32 x 4 x 6) dan skor minimal 192 (32 x 6 x 1).

b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{768 - 192}{4} = 144$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi memo analisis, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	625 – 768
Tinggi , apabila nilai berada pada range	481 – 624
Rendah , apabila nilai berada pada range	337 – 480
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	192 – 336

### 3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian ditentukan kriteria penilaiannya, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 208

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 1995 yang dipimpin oleh Bapak H. Novrisandi. Pada tahun 2013 Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 002 Senama Nenek yang dipimpin oleh Hj. Paizah Z, S.Pd. Sekolah ini terletak di ibukota Kecamatan Tapung Hulu.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi**

Menjadikan SDN 001 Senama Nenek sebagai sekolah dasar yang baik penampilan maupun mutu yang berdasarkan iman dan takwa serta berlandaskan budaya melayu. Adapun visinya sebagai berikut:

###### **b. Misi**

Sedangkan misi Sekolah Dasar Negeri Senama Nenek adalah:

- 1) Menggali potensi sekolah dan masyarakat
- 2) Meningkatkan kinerja warga sekolah
- 3) Meningkatkan peranan masyarakat terhadap kepedulian sekolah
- 4) Meningkatkan peranan kualitas guru
- 5) Meningkatkan suasana kekeluargaan sekolah
- 6) Mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana
- 7) Menciptakan suasana kompetitif

- 8) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Meningkatkan hubungan antar sekolah
- 10) Memperdayakan komite sekolah
- 11) Mengefektifkan berbagai kegiatan keagamaan

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek terdiri dari tenaga PNS, kontrak, dan komite, satpam, yang keseluruhannya berjumlah 18 orang, guru laki-laki berjumlah 8 orang, sedangkan guru perempuan berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Paiza Z. S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah
2	Jumlis, S.Pd	Laki-laki	Guru Kelas
3	Faridah Hanum, A.Ma	Perempuan	Guru Kelas
4	Nurlaila, A.Ma	Perempuan	Guru Kelas
5	Aizurni, A.Ma	Perempuan	Guru Kelas
6	Drs. Munuruddin	Laki-laki	Guru Bidang Studi
7	Yakub, A.Ma	Laki-laki	Guru Bidang Studi
8	Sohirianto, A.Ma	Laki-laki	Guru Bidang Studi
9	Siti Aminah Daulay, A.Ma	Perempuan	Guru Kelas
10	Hendrik Kurniawan	Laki-laki	Guru Kelas
11	Sugeng Wahyu	Laki-laki	Guru Bidang Studi
12	Wiji Lita Semi	Perempuan	Guru Kelas
13	Arisman	Laki-laki	Guru Bidang Studi
14	Ayu Fitri	Perempuan	Guru Bidang Studi
15	Nurhasanah, A.Ma	Perempuan	Guru Bidang Studi
16	Asni Yusnita	Perempuan	Guru Kelas
17	Ika Rizki Sangputri	Perempuan	Guru Kelas
18	Bustari	Laki-laki	Penjaga Sekolah

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek adalah 542 orang yang terdiri dari 8 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Keteranga
1	I	20	22	2 Kelas
2	II	23	26	2 Kelas
3	III	18	23	2 Kelas
4	IV	16	19	1 Kelas
5	V	14	18	1 Kelas
6	VI	13	19	1 Kelas
Jumlah		104	127	9 kelas

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek**

No	Jumlah Ruang	Jmlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang majelis guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	WC guru	2	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	WC siswa	4	Baik
9	Pos Satpam	1	Baik
Jumlah		21	

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 001 Senama Nenek



## B. Hasil Penelitian

Setelah penulis menganalisa hasil observasi awal hasil belajar, yang telah diketahui secara klasikal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah dengan persentase 43,8% artinya secara keseluruhan hasil belajar belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel. IV.4**  
**Hasil Belajar Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Angga Saputra	65	Sedang	Tuntas
2	Aidi Ardiansyah	55	Sedang	Tidak Tuntas
3	alfon Riyus	60	Sedang	Tidak Tuntas
4	Aditia Pratama	55	Sedang	Tidak Tuntas
5	Citra Monica	50	Sedang	Tidak Tuntas
6	Chiski Mayang	70	Baik	Tuntas
7	Fajar Prayoga	55	Sedang	Tidak Tuntas
8	Fila Ayu Lestari	45	Kurang	Tidak Tuntas
9	Ganti Mahyuti	50	Sedang	Tidak Tuntas
10	Hijrah Fitri	70	Baik	Tuntas
11	Hamidati Syarifah	75	Baik	Tuntas
12	Hijrah Putri	65	Sedang	Tuntas
13	Jufrianto	60	Sedang	Tidak Tuntas
14	Khairunisa	55	Sedang	Tidak Tuntas
15	M. Mahki	50	Sedang	Tidak Tuntas
16	M. Jalil	60	Sedang	Tidak Tuntas
17	Mala Desma	75	Baik	Tuntas
18	Mia Audina	70	Baik	Tuntas
19	Nadilla Ruslaini	60	Sedang	Tidak Tuntas
20	Nurfika Herlina	65	Sedang	Tuntas
21	Nurasia Jamilah	60	Sedang	Tidak Tuntas
22	Nurmawana	65	Sedang	Tuntas
23	Nando Putra	55	Sedang	Tidak Tuntas
24	Rias Jiwi Jayu	50	Sedang	Tidak Tuntas
25	Rifaidi	65	Sedang	Tuntas
26	Rosa Arisa	65	Sedang	Tuntas
27	Sri Intan	70	Baik	Tuntas
28	Sri Wahyuni	60	Sedang	Tidak Tuntas
29	Seprianto	65	Sedang	Tuntas
30	Titi Kamal	65	Sedang	Tuntas
31	Vira Anjeli	70	Baik	Tuntas
32	Vetricia Anggara	60	Sedang	Tidak Tuntas
Jumlah		1960		
Rata-rata		61,3	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		14		
Tidak Tuntas		16		
Ketuntasan		43,8		

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2013

**Tabel IV.5**  
**Klasifikasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan**

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0
Baik	70 sd 89	7	21,88
Sedang	50 sd 69	24	75,0
Kurang	30 sd 49	1	3,13
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2013

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, dapat diketahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dilakukan penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* dari 32 orang jumlah 7 orang dengan nilai baik dan 24 orang berada pada nilai sedang, dan 1 orang yang bernilai kurang, tidak ada yang bernilai sangat kurang. Kemudian secara klasikal dapat dilihat pada tabel IV.4. hasil belajar diperoleh persentase 43,8% artinya hasil belajar berada pada interval 40 – 55% dengan kategori kurang baik. Oleh karena itu penulis perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus pertama dan penulis mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan siklus pertama, dalam penelitian ini penulis menerapkan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*.

## **1. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal puasa wajib. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa ramadhan
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian 2.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 dan 21 Maret 2013 yaitu pada pertemuan pertama dan kedua. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SD 001 Senama Nenek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu Strategi Pembelajaran *Questions Students Have*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari Senin 14 Maret 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 30 siswa. Pada pertemuan I siklus I ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi ketentuan-ketentuan dan manfaat puasa dikelas V. Adapun indikator yang harus dicapai adalah menjelaskan pengertian puasa ramadhan menghafal niat puasa.

#### a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran.

#### b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- (2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang pengertian puasa ramadhan menghafal niat puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa
- (3) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca
- (4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini

mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.

- (5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak
- (6) Guru mengumpulkan semua kartu.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan II siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis 21 Maret 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 32 orang siswa hadir seluruhnya.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa

- (2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang syarat dan rukun puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa.
- (3) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca,
- (4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
- (5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- (6) Guru mengumpulkan semua kartu.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **c. Observasi**

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		TS	KS	CS	S	SS		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa			√			3	Cukup Sempurna
2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi pengertian dan niat puasa ramadhan yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca		√				2	Kurang Sempurna
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak		√				2	Kurang Sempurna
6	Guru mengumpulkan semua kartu			√			3	Cukup Sempurna
Jumlah							16	Kurang Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV. 6, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu dengan skor 16 berada pada interval 12 – 16 dengan kategori kurang sempurna. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang pengertian dan niat puasa ramadhan yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.



- c) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban kurang sempurna.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- e) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban kurang sempurna.
- f) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.

Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori cukup sempurna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan II**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		TS	KS	CS	S	SS		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa				√		4	Sempurna
2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang syarat dan rukun puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca			√			3	Cukup Sempurna
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak				√		4	Sempurna
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru mengumpulkan semua kartu			√			3	Cukup Sempurna
Jumlah							20	Cukup Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV.7 di atas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus I pertemuan II yaitu dengan skor 20 berada pada interval 17–20 dengan kategori cukup sempurna. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.
- b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang syarat dan rukun puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.

- c) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.
- e) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- f) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan aktivitas guru. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa 001	2	2	3	2	3	3	15	Rendah
2	Siswa 002	1	1	2	2	2	3	11	Sangat Rendah
3	Siswa 003	2	2	2	1	3	2	12	Rendah
4	Siswa 004	1	3	2	2	2	3	13	Rendah
5	Siswa 005	2	1	1	2	1	2	9	Sangat Rendah
6	Siswa 006	3	2	2	3	2	2	14	Rendah
7	Siswa 007	2	3	2	3	2	1	13	Rendah
8	Siswa 008	1	2	1	1	2	1	8	Sangat Rendah
9	Siswa 009	2	3	3	3	1	2	14	Rendah
10	Siswa 010	1	3	2	3	1	3	13	Rendah
11	Siswa 011	2	1	2	1	2	3	11	Sangat Rendah
12	Siswa 012	1	2	1	2	2	1	9	Sangat Rendah
13	Siswa 013	2	2	3	2	1	2	12	Rendah
14	Siswa 014	2	3	2	3	2	1	13	Rendah
15	Siswa 015	1	2	2	1	2	1	9	Sangat Rendah
16	Siswa 016	3	1	2	3	2	1	12	Rendah
17	Siswa 017	1	2	1	2	2	2	10	Sangat Rendah
18	Siswa 018	2	2	2	3	2	2	13	Rendah
19	Siswa 019	3	3	3	2	1	1	13	Rendah
20	Siswa 020	2	3	3	3	2	1	14	Rendah
21	Siswa 021	1	3	2	2	1	2	11	Sangat Rendah
22	Siswa 022	3	2	2	2	1	1	11	Sangat Rendah
23	Siswa 023	2	2	3	2	2	2	13	Rendah
24	Siswa 024	2	2	1	2	1	1	9	Sangat Rendah
25	Siswa 025	2	2	3	3	3	1	14	Rendah
26	Siswa 026	3	3	3	2	1	2	14	Rendah
27	Siswa 027	3	2	2	2	1	1	11	Sangat Rendah
28	Siswa 028	2	2	1	2	2	2	11	Sangat Rendah
29	Siswa 029	1	3	3	1	3	2	13	Rendah
30	Siswa 030	3	2	2	3	2	2	14	Rendah
31	Siswa 031	1	2	3	2	2	3	13	Rendah
32	Siswa 032	2	3	2	2	2	1	12	Rendah
Jumlah		61	71	68	69	58	57	384	Rendah
Rata-rata		190.6	221.9	212.5	215.6	181.3	178.1	12	Rendah

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 4 = Sangat Tinggi, 3 = Tinggi, 2 = Rendah, 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have* pada siklus pertama pertemuan pertama secara klasikal diperoleh jumlah skor 384 angka ini berada

pada interval 337 – 480. Interval ini berada pada kategori Rendah.

Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa menerima kartu kosong, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 61.
- b) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 71.
- c) Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 68.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 69.
- e) Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 58.
- f) Siswa memberikan kartu tersebut kepada guru, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 57.

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan, diperoleh skor 530. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa 001	3	2	3	2	4	4	18	Tinggi
2	Siswa 002	3	2	3	2	3	4	17	Tinggi
3	Siswa 003	3	4	3	3	2	3	18	Tinggi
4	Siswa 004	1	2	1	2	2	1	9	Sangat Rendah
5	Siswa 005	3	3	3	3	4	3	19	Tinggi
6	Siswa 006	3	2	4	2	3	3	17	Tinggi
7	Siswa 007	3	3	3	2	4	4	19	Tinggi
8	Siswa 008	3	3	3	3	2	4	18	Tinggi
9	Siswa 009	3	4	3	3	3	3	19	Tinggi
10	Siswa 010	3	3	3	4	2	4	19	Tinggi
11	Siswa 011	3	3	3	3	2	1	15	Rendah
12	Siswa 012	2	2	1	2	2	3	12	Rendah
13	Siswa 013	2	2	4	3	4	1	16	Tinggi
14	Siswa 014	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
15	Siswa 015	4	4	3	3	4	4	22	Sangat Tinggi
16	Siswa 016	3	3	4	2	2	4	18	Tinggi
17	Siswa 017	4	2	2	2	4	3	17	Tinggi
18	Siswa 018	4	2	4	3	3	2	18	Tinggi
19	Siswa 019	3	3	3	2	1	3	15	Rendah
20	Siswa 020	1	2	4	2	3	4	16	Tinggi
21	Siswa 021	4	3	3	2	1	3	16	Tinggi
22	Siswa 022	3	2	1	4	3	3	16	Tinggi
23	Siswa 023	2	4	3	2	2	4	17	Tinggi
24	Siswa 024	3	1	2	3	2	4	15	Rendah
25	Siswa 025	4	3	3	4	2	4	20	Tinggi
26	Siswa 026	3	2	3	3	1	2	14	Rendah
27	Siswa 027	4	2	1	2	3	4	16	Tinggi
28	Siswa 028	3	1	2	3	2	1	12	Rendah
29	Siswa 029	4	4	3	2	2	4	19	Tinggi
30	Siswa 030	2	2	1	4	1	2	12	Rendah
31	Siswa 031	3	4	2	2	3	3	17	Tinggi
32	Siswa 032	3	3	3	2	2	4	17	Tinggi
Jumlah		95	85	86	84	81	99	530	Tinggi
Rata-rata		296.9	265.6	268.8	262.5	253.1	309.4	17	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 4 = Sangat Tinggi, 3 = Tinggi, 2 = Rendah, 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have* pada siklus pertama pertemuan kedua secara klasikal diperoleh jumlah skor 530 angka ini berada pada

interval 481 – 624. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa menerima kartu kosong, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 95.
- b) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 85.
- c) Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 86.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 84.
- e) Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 81.
- f) Siswa memberikan kartu tersebut kepada guru, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 99.

### **3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada siklus I hasil belajar

siswa masih tergolong “Cukup” dengan persentase 68,8%, pada interval 56-75% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Angga Saputra	70	Baik	Tuntas
2	Aidi Ardiansyah	65	Sedang	Tuntas
3	alfon Riyus	65	Sedang	Tuntas
4	Aditia Pratama	60	Sedang	Tidak Tuntas
5	Citra Monica	60	Sedang	Tidak Tuntas
6	Chiski Mayang	75	Baik	Tuntas
7	Fajar Prayoga	65	Sedang	Tuntas
8	Fila Ayu Lestari	60	Sedang	Tidak Tuntas
9	Ganti Mahyuti	60	Sedang	Tidak Tuntas
10	Hijrah Fitri	75	Baik	Tuntas
11	Hamidati Syarifah	80	Baik	Tuntas
12	Hijrah Putri	75	Baik	Tuntas
13	Jufrianto	65	Sedang	Tuntas
14	Khairunisa	65	Sedang	Tuntas
15	M. Mahki	55	Sedang	Tidak Tuntas
16	M. Jalil	65	Sedang	Tuntas
17	Mala Desma	80	Baik	Tuntas
18	Mia Audina	80	Baik	Tuntas
19	Nadilla Ruslaini	65	Sedang	Tuntas
20	Nurfika Herlina	70	Baik	Tuntas
21	Nurasia Jamilah	60	Sedang	Tidak Tuntas
22	Nurmawana	70	Baik	Tuntas
23	Nando Putra	60	Sedang	Tidak Tuntas
24	Rias Jiwi Jayu	60	Sedang	Tidak Tuntas
25	Rifaidi	70	Baik	Tuntas
26	Rosa Arisa	75	Baik	Tuntas
27	Sri Intan	70	Baik	Tuntas
28	Sri Wahyuni	65	Sedang	Tuntas
29	Seprianto	70	Baik	Tuntas
30	Titi Kamal	75	Baik	Tuntas
31	Vira Anjeli	75	Baik	Tuntas
32	Vetricia Anggara	75	Baik	Tuntas
Jumlah		2180		
Rata-rata		68.2	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		22		
Tidak Tuntas		8		
Ketuntasan		68.8		

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* masih tergolong “Cukup” dengan rata-rata 68,8. Dapat kita ketahui bahwa



belum ada siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik, sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 16 orang. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 16 orang atau 50%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dan sangat kurang sudah tidak ada lagi. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke sesudah diadakan tindakan. Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0
Baik	70 sd 89	16	50.0
Sedang	50 sd 69	16	50.0
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		32	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu guru kelas. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan

melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *Questions Students Have* untuk mencapai tujuan secara maksimal.

- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, guru belum melakukan aktivitas guru dengan baik. Untuk siklus II guru akan menjelaskan lebih rinci materi pembelajaran sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap tentang strategi serta materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong kurang baik dan cukup. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya terutama pada aspek guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Kemudian, saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak, dan guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- 4) Sedangkan untuk aktivitas siswa berada pada kategori cukup. Namun terdapat beberapa aspek aktivitas siswa yang perlu dilakukan tindakan

perbaikan terutama pada aspek Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, dan Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

- 5) Pada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong sedang dengan rata-rata nilai siswa 68,2 dengan persentase 68,8%.

Berdasarkan hal di atas perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang maksimal.

## 2. Siklus II

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal untuk hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar pada siklus pertama yang menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 68,8% yang masih di bawah persentase Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%. Agar lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal puasa wajib. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa ramadhan
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian 2.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Maret dan 4 April 2013 yaitu pada pertemuan pertama dan kedua. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SD 001 Senama Nenek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Questions Students Have*, yang dilaksanakan

selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 28 Maret 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 32 siswa. Pada pertemuan I siklus II ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi ketentuan-ketentuan puasa ramadhan dikelas V adapun indikator yang harus dicapai adalah menyebutkan hal yang dapat membatalkan puasa dan menjelaskan macam-macam puasa.

#### **a) Kegiatan awal**

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran.

#### **b) Kegiatan inti**

- (1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- (2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang dapat membatalkan puasa dan macam-macam puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa.

- (3) Guru meminta kepada siswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca,
  - (4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
  - (5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
  - (6) Guru mengumpulkan semua kartu.
- c) Kegiatan akhir
- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
  - (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
  - (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan II siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis 4 April 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 32 orang atau siswa hadir seluruhnya.

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus strategi pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa
- (2) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang sunah dan hikmah puasa dan yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa.
- (3) Guru meminta kepada siswa untuk memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca,
- (4) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak.
- (5) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- (6) Guru mengumpulkan semua kartu.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan berkaitan materi yang dipelajari
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

**c. Observasi**

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

**1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Questions Students Have*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel IV.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan I**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		TS	KS	CS	S	SS		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang membatalkan puasa dan macam puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca				√		4	Sempurna
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak					√	5	Sangat Sempurna
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru mengumpulkan semua kartu				√		4	Sempurna
Jumlah							24	Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV.12 di atas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus II pertemuan I yaitu dengan skor 24 berada pada interval 21-25 dengan kategori sempurna. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang hal yang dapat membatalkan puasa dan macam-macam puasa yang akan

dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.

- c) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- e) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban cukup sempurna.
- f) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.

Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori sangat sempurna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan II**

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		TS	KS	CS	S	SS		
1	Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang sunah dan hikmah puasa ramadhan yang dipelajari pada kartu dengan tidak mencantumkan nama siswa				√		4	Sempurna
3	Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu didarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca					√	5	Sangat Sempurna
4	Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak					√	5	Sangat Sempurna
5	Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak				√		4	Sempurna
6	Guru mengumpulkan semua kartu					√	5	Sangat Sempurna
Jumlah							28	Sangat Sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna, 4 = Sempurna, 3 = Cukup Sempurna, 2 = Kurang Sempurna, 1 = Tidak Sempurna

Berdasarkan data pada tabel IV.13 di atas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Question Students Have*. setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktifitas guru pada siklus II pertemuan II yaitu dengan skor 28 berada pada interval 26-30 dengan kategori sangat sempurna. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- b) Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang sunah dan hikmah puasa yang akan dipelajari pada kartu dengan tidak

mencantumkan nama siswa. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.

- c) Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.
- e) Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sempurna.
- f) Guru mengumpulkan semua kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban sangat sempurna.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan aktivitas guru. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa 001	4	3	3	4	4	4	22	Sangat Tinggi
2	Siswa 002	4	2	4	4	3	4	21	Sangat Tinggi
3	Siswa 003	3	4	3	3	4	2	19	Tinggi
4	Siswa 004	4	2	4	4	4	2	20	Tinggi
5	Siswa 005	3	3	4	3	4	2	19	Tinggi
6	Siswa 006	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
7	Siswa 007	4	4	3	2	3	2	18	Tinggi
8	Siswa 008	3	3	3	3	4	3	19	Tinggi
9	Siswa 009	4	4	4	2	3	4	21	Sangat Tinggi
10	Siswa 010	4	4	4	2	3	4	21	Sangat Tinggi
11	Siswa 011	2	3	2	4	4	2	17	Tinggi
12	Siswa 012	4	3	4	3	4	4	22	Sangat Tinggi
13	Siswa 013	2	3	4	3	3	3	18	Tinggi
14	Siswa 014	4	3	4	4	2	4	21	Sangat Tinggi
15	Siswa 015	2	4	2	3	3	4	18	Tinggi
16	Siswa 016	4	4	4	3	3	3	21	Sangat Tinggi
17	Siswa 017	4	3	2	3	4	4	20	Tinggi
18	Siswa 018	2	4	4	3	3	4	20	Tinggi
19	Siswa 019	2	3	2	3	3	2	15	Rendah
20	Siswa 020	4	3	4	3	3	4	21	Sangat Tinggi
21	Siswa 021	2	3	2	3	4	4	18	Tinggi
22	Siswa 022	4	4	3	4	3	3	21	Sangat Tinggi
23	Siswa 023	2	3	4	4	3	4	20	Tinggi
24	Siswa 024	4	3	3	3	3	4	20	Tinggi
25	Siswa 025	3	4	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
26	Siswa 026	3	3	2	3	4	3	18	Tinggi
27	Siswa 027	3	3	3	3	3	4	19	Tinggi
28	Siswa 028	4	3	2	3	3	4	19	Tinggi
29	Siswa 029	3	3	2	3	2	4	17	Tinggi
30	Siswa 030	3	3	3	3	3	4	19	Tinggi
31	Siswa 031	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
32	Siswa 032	4	3	3	3	4	3	20	Tinggi
Jumlah		105	104	101	102	106	109	627	Sangat Tinggi
Rata-rata		328.1	325	315.6	318.8	331.3	340.6	20	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 4 = Sangat Tinggi, 3 = Tinggi, 2 = Rendah, 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have* pada siklus kedua pertemuan pertama secara klasikal diperoleh jumlah skor 627 angka ini berada pada interval 625-768. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa menerima kartu kosong, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 105.

- b) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 104.
- c) Siswa memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 101.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 102.
- e) Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 106.
- f) Siswa memberikan kartu tersebut kepada guru, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 109.

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan, diperoleh skor 160. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.15**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati						Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa 001	4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
2	Siswa 002	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
3	Siswa 003	3	4	3	3	4	4	21	Sangat Tinggi
4	Siswa 004	4	2	4	4	4	4	22	Sangat Tinggi
5	Siswa 005	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
6	Siswa 006	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
7	Siswa 007	4	4	3	2	3	4	20	Tinggi
8	Siswa 008	3	4	4	4	4	3	22	Sangat Tinggi
9	Siswa 009	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
10	Siswa 010	4	4	4	2	3	3	20	Tinggi
11	Siswa 011	4	3	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
12	Siswa 012	4	3	3	4	4	4	22	Sangat Tinggi
13	Siswa 013	4	2	4	4	3	4	21	Sangat Tinggi
14	Siswa 014	3	4	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
15	Siswa 015	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
16	Siswa 016	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
17	Siswa 017	4	4	4	4	3	3	22	Sangat Tinggi
18	Siswa 018	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
19	Siswa 019	4	3	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
20	Siswa 020	4	4	4	4	3	2	21	Sangat Tinggi
21	Siswa 021	4	4	3	4	4	3	22	Sangat Tinggi
22	Siswa 022	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
23	Siswa 023	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
24	Siswa 024	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
25	Siswa 025	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
26	Siswa 026	3	4	4	3	4	4	22	Sangat Tinggi
27	Siswa 027	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
28	Siswa 028	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
29	Siswa 029	4	3	4	4	4	2	21	Sangat Tinggi
30	Siswa 030	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
31	Siswa 031	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
32	Siswa 032	4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
Jumlah		121	117	124	118	116	118	714	Sangat Tinggi
Rata-rata		378.1	365.6	387.5	368.8	362.5	368.8	22	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Keterangan : 4 = Sangat Tinggi, 3 = Tinggi, 2 = Rendah, 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *Question Students Have* pada siklus kedua pertemuan kedua secara klasikal diperoleh jumlah skor 627 angka ini berada pada interval 625-768. Interval ini berada pada kategori tinggi. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa menerima kartu kosong, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 121.
- b) Siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 117.
- c) Siswa memutarakan kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 124.
- d) Saat kartu kembali kepada penulisnya, siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 118.
- e) Siswa membagikan pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 116 .
- f) Siswa memberikan kartu tersebut kepada guru, siswa yang melakukan aktivitas tersebut memperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 118.

### **3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada siklus II hasil belajar siswa tergolong “Baik” dengan rata-rata 87,50%, pada interval 76-100% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut ini:



**Tabel IV.16**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Angga Saputra	75	Baik	Tuntas
2	Aidi Ardiansyah	70	Baik	Tuntas
3	alfon Riyus	75	Baik	Tuntas
4	Aditia Pratama	75	Baik	Tuntas
5	Citra Monica	70	Baik	Tuntas
6	Chiski Mayang	85	Baik	Tuntas
7	Fajar Prayoga	70	Baik	Tuntas
8	Fila Ayu Lestari	80	Baik	Tuntas
9	Ganti Mahyuti	75	Baik	Tuntas
10	Hijrah Fitri	75	Baik	Tuntas
11	Hamidati Syarifah	90	Sangat Baik	Tuntas
12	Hijrah Putri	85	Baik	Tuntas
13	Jufrianto	70	Baik	Tuntas
14	Khairunisa	75	Baik	Tuntas
15	M. Mahki	60	Sedang	Tidak Tuntas
16	M. Jalil	70	Baik	Tuntas
17	Mala Desma	90	Sangat Baik	Tuntas
18	Mia Audina	90	Sangat Baik	Tuntas
19	Nadilla Ruslaini	70	Baik	Tuntas
20	Nurfika Herlina	85	Baik	Tuntas
21	Nurasia Jamilah	65	Sedang	Tuntas
22	Nurmawana	75	Baik	Tuntas
23	Nando Putra	70	Baik	Tuntas
24	Rias Jiwi Jayu	60	Sedang	Tidak Tuntas
25	Rifaidi	75	Baik	Tuntas
26	Rosa Arisa	80	Baik	Tuntas
27	Sri Intan	80	Baik	Tuntas
28	Sri Wahyuni	80	Baik	Tuntas
29	Seprianto	80	Baik	Tuntas
30	Titi Kamal	80	Baik	Tuntas
31	Vira Anjeli	90	Sangat Baik	Tuntas
32	Vetricia Anggara	85	Baik	Tuntas
Jumlah		2455		
Rata-rata		77.0	Baik	Tuntas
Tuntas		28		
Tidak Tuntas		2		
Ketuntasan		87.50		

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah Penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* tergolong “Baik” dengan rata-rata 77. Dapat kita ketahui bahwa terdapat siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik, sebanyak 4 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 25 orang. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 3 orang siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang

dan sangat kurang sudah tidak ada lagi. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke sesudah diadakan tindakan.

Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.17**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	4	12.5
Baik	70 sd 89	25	78.13
Sedang	50 sd 69	3	9.4
Kurang	30 sd 49	0	0.00
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		32	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

#### **d. Refleksi**

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan sebelum tindakan dan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus sebelumnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa membutuhkan waktu dan proses untuk memahami materi pelajaran tersebut. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara secara berkesinambungan, namun dalam prosesnya siswa siswa diberikan kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan atau bimbingan guru.

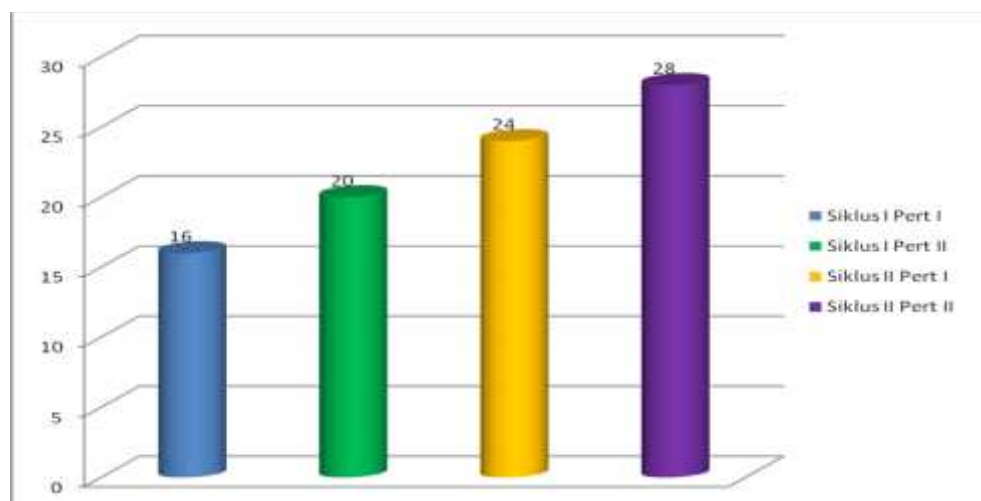
Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari dua kali pertemuan pada setiap siklusnya siswa mampu belajar dengan baik dengan pencapaian

hasil belajar secara keseluruhan dengan kategori baik, jika dibandingkan dengan nilai siswa sebelum tindakan dan siklus I.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

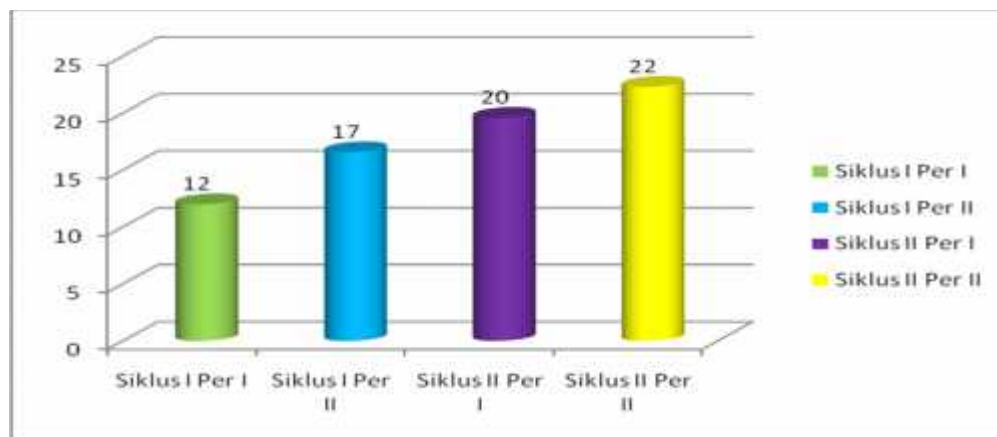
Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai skor 16 berada pada interval 12-16 dengan kategori sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan kedua pada siklus I terjadi peningkatan dengan mencapai skor 20 berada pada interval 17-20 dengan katagori cukup sempurna. Setelah dilakukan pertemuan pertama pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan skor 24 berada pada interval 21-25 dengan katagori sempurna, kemudian meningkat pada pertemuan kedua pada siklus II dengan skor 28 berada pada interval 26-30 dengan katagori sangat sempurna. Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar historam berikut ini:



**Gambar 1**  
**Gambar Histogram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa secara klasikal hanya mencapai skor 384 berada pada interval 337-480 interval ini tergolong rendah. Pada pertemuan kedua siklus pertama mengalami peningkatan dengan skor 530 berada pada interval 481-624 interval ini tergolong tinggi. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama diperoleh skor 627 berada pada interval 625-768 interval ini tergolong sangat tinggi. Kemudian terjadi peningkatan pada pertemuan kedua siklus II yaitu mencapai skor 714 berada pada interval 625 - 768, interval ini tergolong kategori sangat tinggi. Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar historam berikut ini:



**Gambar 2**  
**Gambar Histogram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

## 3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi pada data awal hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 61,3 dengan ketuntasan klasikal 43,8% dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai rata-rata 68,2 dengan ketuntasan klasikal 68,8%, dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal 87,50%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.18**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

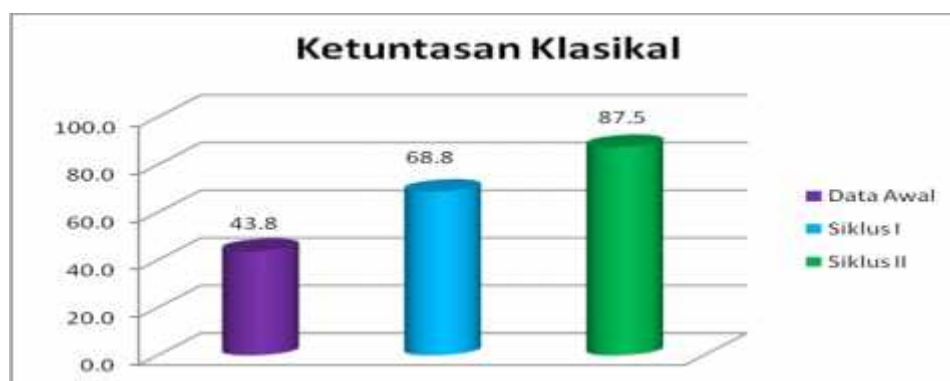
No	Hasil Belajar	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
1	Data Awal	61.3	43.8
2	Siklus I	68.2	68.8
3	Siklus II	77.0	87.5

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.17, dapat diketahui pada data awal atau sebelum tindakan hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai angka 75%, begitu juga pada siklus I secara klasikal siswa belum mencapai angka indikator keberhasilan yang ditetapkan, namun secara individu hasil belajar siswa meningkat dari 14 orang siswa yang tuntas sebelum tindakan meningkat menjadi 22 orang siswa yang tuntas pada siklus I. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 28 dari 32 orang siswa dengan nilai rata-rata individu mencapai 77. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Keberhasilan ini dipengaruhi karena strategi pembelajaran Questions Students Have. Karena strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif dan berani bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa dapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan karena terjadi timbal

balik antara guru dan siswa, dan siswa berpartisipasi melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan. Perbandingan hasil belajar siswa pada data awal, siklus I dan II juga dapat dilihat pada gambar historam ini:



**Gambar 3**  
**Gambar Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada data awal dan siklus I, dapat diperbaiki pada siklus II dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. melalui perbaikan proses penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* pada siklus II tersebut, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77, dengan ketuntasan klasikal 87,50%.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek "diterima".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar siswa meningkat.

Maksimalnya penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang baik dengan persentase 43,8%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan persentase 68,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan persentase 87,50% dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 001 Senama Nenek.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*, sebaiknya guru memilih tingkat kelas yang sesuai, agar dapat terlaksana dengan maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2007
- \_\_\_\_\_, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru; Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- <http://www.tuanguru.com/2012/09/strategi-really-getting-acquainted.html>
- <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/>
- <http://lehawir.blogspot.com/2010/10/berbagi-ilmu-proposal-question-students.html> diakses pada tanggal 7 Februari 2011
- <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2012
- Kunandar, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Meterray, Bernada, *Landasan, Fungsi, Ruang Lingkup tujuan Pengajaran PKn. Modul. Bahan Belajar Mandiri*. Depdiknas. 2005
- Mengatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru, 2008)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rmeaja Rosda Karya, 1995
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2005
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda, 2004
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004

- Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, 2007
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Yokyakarta: Pustaka Yustisia, 2007
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2006
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT, 2004
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007